

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrument penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis dan studi kasus. Pendekatan sosiologis dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi dan menumbuhkan partisipasi masyarakat serta menjelaskan fenomena yang berkaitan dengan aspek hubungan sosial masyarakat untuk menganalisa transaksi yang terjadi dilingkungan penelitian. Sedangkan pendekatan studi

kasus merupakan pendekatan yang digunakan untuk menafsirkan kondisi atau keadaan pada objek penelitian.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai di laksanakan setelah disahkannya proposal penelitian, dan waktu pelaksanaan penelitian selama bulan september sampai bulan oktober tahun 2022.

3.2.2 Tempat penelitian

Tempat penelitian yang di lakukan oleh peneliti adalah bertempat di kota Kendari dengan mengambil objek penelitian pada Bank Muamalat KC Kendari jl. Dr.sam ratulangi, mandonga, kemaraya, kendari, kota kendari, sulawesi tenggara 93121.

3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*).

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik observasi, wawancara, dan dokumentasi. dalam hal ini yaitu data yang diperoleh adalah langsung dari pegawai Bank Muamalat KC Kendari.
2. Data Sekunder diperoleh dari beberapa sumber antara lain artikel, jurnal, buku, dan skripsi dahulu yang hampir sama dengan judul penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3. Sumber Data, Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah bersumber dari data atau dokumen yang terkait dengan penelitian ini. istilah “sumber data” mengarah pada jenis-jenis yang diperoleh oleh peneliti melalui subjek penelitiannya dan darimana data itu diperoleh, Oleh karena itu data yang akan di peroleh berhubungan dengan subjek yang akan ditelitinya. (Samsu, 2017) yaitu dengan menggunakan dua macam data yaitu sebagai berikut:
- a. Subjek Penelitian, penentuan Subjek dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan *Purpose sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti. (Sugiyono 2015) *Purposive sampling* signifikan digunakan dalam situasi untuk memilih responden yang sulit dicapai, untuk itu peneliti cenderung subjektif (misalnya menentukan sampel berdasarkan kategorisasi atau karakteristik umum yang ditentukan sendiri oleh peneliti). Adapun Subjek dari penelitian ini yaitu Pegawai ataupun pihak-pihak tertentu dari Bank Muamalat KC Kendari.
 - b. Data Informan Penelitian, penelitian yang berjudul Strategi personal selling pada pemasaran produk pembiayaan murabahah yang tempat penelitian bertempat di Bank Muamalat KC Kendari, kota Kendari Sulawesi Tenggara dengan data yang di peroleh dari hasil wawancara yang dilakukan secara langsung

kepada pihak Bank Muamalat sebanyak 10 orang informan, yakni ada 5 orang dari pihak bank muamalat dan 5 orang nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah di bank muamalat cabang kota kendari sebagai mana yang terapat pada tabel informan sebagai beriku.

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

| No | Nama Informan | Usia | Jenis Kelamin | Pekerjaan/jabatan | Lokasi wawancara |
|----|--------------------|----------|---------------|-------------------------------------|------------------------|
| 1 | Alamsyah Haerudin | 36 Tahun | Laki-laki | Relationship Manager Finasing | Bank Muamalat |
| 2 | Nurkhalishah | 35 tahun | perempuan | Branch sales support | Bank Muamalat |
| 3 | Taufik Hidayat | 25 tahun | Laki-laki | Relationship Manager Haji | Bank Muamalat |
| 4 | Safriuddin | 40 Tahun | Laki-laki | Security/Satpam | Bank muamalat |
| 5 | Ahmad | 38 Tahun | Laki-laki | Security/Satpam | Bank Muamalat |
| 6 | Ibu Farlin | 28 Tahun | Perempuan | Nasabah Pembiayaan murabahah di BMI | Kediaman Ibu farlin |
| 7 | Ibu Cici Muliawati | 32 Tahun | Perempuan | Nasabah Pembiayaan murabahah di BMI | Kediaman ibu cici |
| 8 | Ibu Lina lisnawati | 39 Tahun | Perempuan | Nasabah Pembiayaan murabahah di BMI | Kediaman ibu lina |
| 9 | Bapak Budiman | 45 Tahun | Laki-laki | Nasabah Pembiayaan murabahah di BMI | Kediaman bapak budiman |
| 10 | Ibu sita larasati | 38 Tahun | Perempuan | Nasabah Pembiayaan murabahah di BMI | Kediaman ibu sita |

sumber: Data hasil wawancara dengan pihak Bank dan Nasabah Bank Muamalat cabang Kendari

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik *field research* yaitu mengumpulkan data langsung dari informan/narasumber yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini. (Gula, 2001) Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. (Iqbal Hasan 2004). Dalam hal ini penulis terjun langsung dan melakukan observasi ke Bank Muamalat KC Kendari, untuk mengetahui Bagaimana kondisi dan keadaan yang ada di lapangan, seperti apa perkembangan bank beserta produknya, terkhusus pada penelitian ini yaitu berfokus pada strategi promosi (personal selling) pada pembiayaan murabahah.

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah di ketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang di butuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. (Danu 2018)

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh

dinyatakan dalam tulisan atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan.(wikipedia) Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada pihak Bank Muamalat KC Kendari dengan beberapa nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat cabang Kendari.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya(Arikunto, 1993). Selain wawancara dan observasi, cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu metode yang digunakan penelitian sosial. Dalam bukunya S. Margono dikenal dengan istilah *documenter*. Menurut beliau Dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui penggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termaksud juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut dengan teknik dokumenter atau studi dokumenter (Margano 2010).

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2015). Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif, terutama bila sasaran kajian mengara pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau yang sasngat berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang

diteliti. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini menyangkut berbagai sumber data baik yang berasal dari catatan ataupun laporan yang telah disusun dalam arsip data yang telah dipublikasikan yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data Menurut Patton dalam moleong (2010) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar (Moleong, 2010). Adapun proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh dilapangan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini, adalah sebagai berikut:

1.) Reduksi Data (*reduction*)

Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. (Ahmad Rijali, 2018). Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Rijali 2019). Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi, Data

kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam yakni : melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolngkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2.) Penyajian data (*display data*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dari apa yang harus dilakukan.

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi serta dapat di selingi dengan skema, gambar, tabel, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik itu dari hasil wawancara mendalam, opservasi partisipan maupun dokumentasi.

Penyajian data ini dapat memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dari data tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

3.) Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga atau terakhir dalam proses analisis. Kesimpulan pada awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-

bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya .

Kesimpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan-kesimpulan awal, karena pada dasarnya penarikan kesimpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Salah satu yang sering digunakan peneliti dalam pengujian keabsahan data adalah **teknik triangulasi** yang merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengelolaan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa di ibaratkan sedabagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu (Mekarisce 2020).

Triangulasi menurut Sugiyono (2011) diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan. Kegunaan triangulasi adalah untuk tracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan

informan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat. Salah satu yang sering digunakan peneliti dalam pengujian keabsahan data adalah teknik trigulasi yang merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu diluar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada (Ni'mah 2015). Penggunaan teknik triangulasi meliputi tiga hal yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

William Wiersen mengartikan triangulasi sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu.

Dalam pengecekan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut:

- 1.) *Triangulasi teknik*, yang penulis lakukan adalah dengan membuat pertanyaan yang sama terhadap karyawan Bank Muamalat, setelah jawaban dari informan sudah mencapai titik jenuh atau sudah terulang maka dapat menyakinkan penulis bahwa data tersebut sudah valid.
- 2.) *Triangulasi sumber*, yaitu untuk mendapatkan data dari informan yang berbeda dengan teknik yang sama. Informan yang dimaksud disini yaitu pihak bank yang dimana terdiri dari Relationship manager finansing, brand sales support, relationship manager haji, security/satpam Bank Muamalat.